

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan yaitu:

- 1 Model Regresi Panel dengan *Fixed Effect Model* sebagai model terbaik yaitu :
$$Y_{it} = \beta_{0i} + 0,780261X_1 - 0,450529X_2 + 0,494104X_3 - 0,239588X_4 - 0,207549X_5$$
dengan β_{0i} untuk masing-masing wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera Utara ditunjukkan pada Tabel 4.11.
- 2 Seluruh variabel bebas Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran Terbuka, Angka Harapan Hidup, Pendidikan Terakhir SMA berpengaruh secara individu dan secara keseluruhan terhadap kemiskinan.
- 3 Variabel penduduk dan TPT berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan PDRB, AHH, dan Pendidikan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Utara. Setiap peningkatan jumlah penduduk dan TPT 1% akan menyebabkan kenaikan kemiskinan berturut sebesar 0,780261%, 0,494104%. PDRB, AHH, dan Pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Sumatera Utara. Setiap peningkatan PDRB, AHH dan Pendidikan akan menyebabkan penurunan kemiskinan berturut-turut sebesar 0,450529%, 0,239588%, dan 0,207549%.
- 4 Variabel Jumlah Penduduk merupakan faktor yang paling dominan dalam menaikkan kemiskinan dan variabel PDRB merupakan faktor yang paling dominan dalam menurunkan kemiskinan.

4.2 Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1 Pengangguran berdasarkan hasil penelitian berpengaruh Positif dan signifikan terhadap kemiskinan, dengan hasil tersebut diharapkan Pemerintah Propinsi Sumatera Utara melalui pemerintah Kabupaten/ Kota lebih menggerakkan sektor informal. Karena pengangguran dalam penelitian ini menggunakan data pengangguran terbuka, yang mana didalamnya terdapat golongan masyarakat yang sedang dalam tahap menyiapkan usaha atau mendapat pekerjaan tetapi

- 2 belum mulai bekerja yang dimasukkan dalam golongan pengangguran. Sehingga pentingnya peningkatan sektor informal untuk menekan kemiskinan di Kabupaten/ Kota di Sumatera Utara. Karena sektor informal merupakan salah satu solusi masalah dalam mengatasi pengangguran.
- 3 Dalam upaya menjaga dan menurunkan kemiskinan di Sumatera Utara, Pemerintah Kabupaten/ Kota diharapkan mengambil arah kebijakan sektor-sektor yang berperan penting dalam menaikkan dan menurunkan kemiskinan sehingga tepat sasaran.
- 4 Keterbatasan variabel dalam penelitian ini disebabkan oleh adanya keterbatasan data. Banyak aspek yang masih dapat dijadikan indikator dalam kemiskinan sehingga diharapkan adanya studi lanjutan dengan data yang lebih banyak dan metode yang semakin baik untuk mendkatkan model pencapaian penurunan kemiskinan.